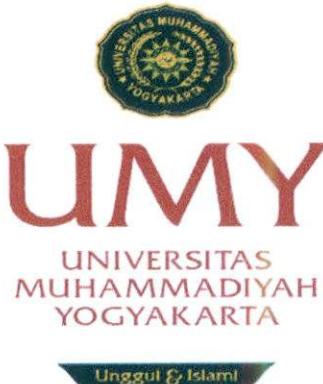


SKRIPSI

PENGARUH PENAMBAHAN *MALEIC ANHYDRITE GRAFTED POLYPROPYLENE (MAPP)* TERHADAP KEKUATAN MEKANIS KOMPOSIT SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS) DENGAN Matrik EPOXY

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

AHMAD GHIFARI IBNU SIWI

20160130205

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Ghifari Ibnu Siwi

NIM : 20160130205

Jurusan : Teknik Mesin

Judul : Pengaruh penambahan *Maleic Anhydrite Grafted Polypropilene* (MAPP) terhadap kekuatan mekanis komposit serat Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dengan matriks *Epoxy*

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah asli hasil karya saya dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan sumber dalam naskah dan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2018



MOTTO

لَهُ مُعِقَّبَتُ مَنْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا يُقْوِمُ حَقَّ يُغَيِّرُ مَا يَأْنَفِيهِ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ يَقْوِيمَ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰٓ ﴿١١﴾

Artinya :

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia"

(Q.S. Ar Ra'd : 11)

يَرَفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٢﴾

Artinya :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

"... Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia..."

[HR. Thabrani dalam Al-Ausath]

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, nikmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Tugas akhir pada bidang ilmu material terbarukan yang ramah lingkungan (*green technology material science*) ini memicu peneliti untuk berinovasi di dunia otomotif manufaktur menggunakan serat alam bermatriks epoxy dengan menambahkan MAPP yang diharapkan dapat meningkatkan kekuatan mekanis komposit sebagai bahan alternatif pengganti bahan komposit sintetis. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh penambahan *Maleic Anhydrite Grafted Polypropilene* (MAPP) terhadap kekuatan mekanis komposit serat Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dengan matriks epoksi”.

Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis jenjang Strata Satu (S1) pada mata kuliah Tugas Akhir di Program Studi S1 Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Purworejo, 17 Desember 2018

Penulis

Ahmad Ghifari Ibnu Siwi

20160130205

ABSTRACT

Oil Palm Empty Bunches Fibers (OPEFB) Epoxy composites were developed as an automotive manufacturing application material. Epoxy as a matrix is *bioactive* which is expected to react well with *coupling agents*, namely *Maleated Anhydride Grafted Polypropylene* (MAPP). The purpose of this study is to determine the effect of MAPP content on the mechanical strength of OPEFB/Epoxy composite material by varying MAPP so that it becomes a substitute for automotive manufacturing applications.

In this study, the OPEFB fiber used was raw fiber boiling \pm 60 minutes and its length is \pm 6 mm. Comparison of fibers/matrices used 40:60. The addition of MAPP to fiber's weight is used in variations of 5%, 7%, and 9%. Composite fabrication using one-layer random fiber method with manual cold press machine by the pressure of \pm 120 kg/cm² at room temperature for 7-8 hours. The mechanical tests performed are bending and impact tests, that each of them refers to ASTM D-790 and ASTM D-6110. Composite fractures were characterized by optical microscopy to determine fiber distribution and composite fracture microstructure.

The result shows that the OPEFB/Epoxy composite with the addition of 5% MAPP has the highest mechanical strength than there of 7% and 9%. The addition of 5% MAPP has a bending strength of 37.66 MPa and an elastic modulus of 1,886 GPa. While the value impact strength with the addition of 5% MAPP is 21.6 kJ/m². The addition MAPP of 5% results the highest value but the move addition of MAPP will decrease the mechanical properties that make it less effective. It is expected that the results of these tests can be considered as substitutes for application materials in the automotive manufacturing.

Keywords: OPEFB, Epoxy, MAPP, bending test, impact test, an optical microscope.

INTISARI

Komposit serat alam tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai bahan pengisi/penguat (*filler*) dengan matrik polimer Epoxy dikembangkan sebagai bahan aplikasi otomotif manufaktur. Epoksi sebagai matrik adalah *bioaktif* yang diharapkan dapat bereaksi baik dengan *coupling agent* yaitu *Maleic Anhidrida Grafted Polypropylene* (MAPP). Tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perbandingan pengaruh kekuatan mekanis material komposit TKKS/Epoxy dengan memvariasikan MAPP sehingga menjadi bahan pengganti aplikasi otomotif manufaktur.

Pada penelitian ini serat TKKS yang digunakan adalah serat mentah dengan perlakuan perebusan 60 menit dengan panjang serat yang digunakan 6 mm. Perbandingan serat/matrik yang digunakan 40:60. Penambahan MAPP pada berat serat digunakan variasi 5%, 7% dan 9%. Fabrikasi komposit dengan metode serat acak satu lapisan menggunakan mesin *cold press* manual dengan tekanan $\pm 120 \text{ kg/cm}^2$ pada temperature ruangan selama 7-8 jam. Pengujian mekanis yang dilakukan adalah uji bending dan impak. Masing-masing mengacu pada ASTM D-790 dan ASTM D-6110. Patahan komposit dikarakterisasi menggunakan mikroskop optik untuk mengetahui persebaran serat dan struktur mikro patahan komposit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposit TKKS/Epoxy dengan penambahan MAPP sebesar 5% memiliki kekuatan mekanis yang paling tinggi daripada 7% dan 9%. Penambahan MAPP sebesar 5% memiliki nilai kekuatan bending TKKS/Epoxy sebesar 37,66 MPa dan nilai modulus elastisitas 1,886 GPa. Sedangkan nilai kekuatan impak TKKS/Epoxy dengan penambahan MAPP 5% sebesar 21,6 kJ/m². Pada hasil data pengujian tersebut, penambahan MAPP sebesar 5% mendapatkan nilai tertinggi namun semakin besar penambahan MAPP akan menurunkan sifat mekanis yang menjadikannya kurang efektif. Diharapkan dari hasil pengujian tersebut dapat menjadi pertimbangan pengganti bahan aplikasi di dunia otomotif manufaktur.

Kata kunci : TKKS, Epoxy, MAPP, Uji bending, Uji impak, Mikroskop optik

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Masalah	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Dasar Teori.....	8
2.2.1 Komposit.....	8
2.2.2 Penguat Komposit	9
2.2.3 Serat	11
2.2.4 Serat Alam	12
2.2.5 Matriks	16
2.2.6 <i>Maleic Anhydride Grafted Polypropylene (MAPP)</i>	18
2.3. Pengujian Sifat Mekanik Material Komposit	20
2.3.1. Pengujian Impak	20

2.3.2. Pengujian Bending	24
2.3.3. Mikroskop Optik Digital	27
BAB III METODE PEMBUATAN	29
3.1. Diagram Alir Penelitian	29
3.2. Bahan dan Alat yang digunakan	31
3.3. Pengadaan dan Persiapan Serat	34
3.4. Penentuan fraksi volume komposit	36
3.5. Proses langkah kerja pembuatan spesimen	39
3.6. Proses pengujian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Morfologi Permukaan Seran Tandan Kosong Kelapa Sawit	45
4.2. Karakterisasi Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit	46
4.3. Kelayakan Material Komposit	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gabungan Makropis fasa-fasa pembentuk Komposit	9
Gambar 2.2. Tipe <i>continuous fiber composites</i> (Gibson, 1994)	9
Gambar 2.3. <i>Woven fiber composites</i> (Gibson, 1994)	10
Gambar 2.4. <i>Discontinuous fiber composites</i> (Gibson, 1994)	10
Gambar 2.5. <i>Hybrid fiber composites</i> (Gibson, 1994)	11
Gambar 2.6. Tandan kosong kelapa sawit	13
Gambar 2.7. Serat TKKS	14
Gambar 2.8. Struktur Kimia MAPP (Nasution, 2015)	19
Gambar 2.9. Skema reaksi MAPP (Kabir, 2012)	20
Gambar 2.10. Pengujian impak	21
Gambar 2.11. Dimensi spesimen uji impak	21
Gambar 2.12. Penampang uji bending <i>three point</i> (Prayoga, 2012)	25
Gambar 2.13. Pengaruh pembebanan bending terhadap benda uji	25
Gambar 2.14. Dimensi spesimen uji bending	26
Gambar 2.15. Microscope Digital USB	28
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian	29
Gambar 3.2. Serat tandan kosong kelapa sawit (TKKS)	31
Gambar 3.3. Resin epoxy dan hardener	31
Gambar 3.4. <i>Mold release mirror glaze</i>	32
Gambar 3.5. Mesin press dingin	32
Gambar 3.6. Molding bending dan impak	33
Gambar 3.7. Mesin uji bending dan impak	33
Gambar 3.8. Mikroskop optik digital	34
Gambar 3.9. Pemotongan serat TKKS	35
Gambar 3.10. Proses penimbangan resin epoxy	36
Gambar 3.11. Menimbang MAPP	39
Gambar 3.12. Campuran resin dan serat	40
Gambar 3.13. Cetakan spesimen bending dan impak	40
Gambar 3.14. Pelepasan spesimen dengan molding	40
Gambar 3.15. Hasil cetakan sesuai ASTM bending	41

Gambar 3.16. Pemberian label setiap spesimen	41
Gambar 3.17. Pengujian bending	42
Gambar 3.18. Hasil cetakan sesuai ASTM impak	42
Gambar 3.19. Pemberian label setiap spesimen	42
Gambar 3.20. Pemberian takikan pada spesimen	43
Gambar 3.21. Pengujian impak	43
Gambar 4.1. Hasil Optik (A) Tanpa perlakuan (B) Dengan perlakuan	44
Gambar 4.2. Grafik kekuatan bending dan modulus bending komposit	45
Gambar 4.2. Grafik regangan bending komposit	47
Gambar 4.3. Hasil tertinggi pengujian bending tiap variasi	48
Gambar 4.4. Grafik kekuatan impak komposit	49
Gambar 4.5. Grafik energi serap impak komposit	50
Gambar 4.6. Patahan spesimen uji bending TKKS/Epoxy/MAPP 5%	51
Gambar 4.7. Patahan spesimen uji bending TKKS/Epoxy/MAPP 7%	51
Gambar 4.8. Patahan spesimen uji bending TKKS/Epoxy/MAPP 9%	51
Gambar 4.9. Struktur patahan komposit TKKS/Epoxy/MAPP 5%	52
Gambar 4.10. Struktur patahan komposit TKKS/Epoxy/MAPP 7%	53
Gambar 4.11. Struktur patahan komposit TKKS/Epoxy/MAPP 9%	53
Gambar 4.12. Persebaran serat komposit TKKS/Epoxy/MAPP 5%	54
Gambar 4.13. Persebaran serat komposit TKKS/Epoxy/MAPP 7%	54
Gambar 4.14. Persebaran serat komposit TKKS/Epoxy/MAPP 9%	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Komposisi senyawa kandungan dalam TKKS	14
Tabel 2.2. Sifat fisik dan morfologi serat TKKS	15
Tabel 2.3. Komposisi dan sifat kimia dari serat TKKS	15
Tabel 2.4. Dimensi ukuran ASTM D-6110	22